

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan tenismeja adalah salah satu cabang olahraga yang banyak digemari masyarakat luas, terutama masyarakat sekolah termasuk perguruan tinggi. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh masuknya cabang ini dalam kurikulum di sekolah tetapi juga permainan ini sangat menarik dan dapat dimainkan di dalam ruangan dengan peralatan yang relatif murah, serta tidak membutuhkan tempat yang luas. Tenismeja dapat dimainkan dan dinikmati oleh semua anggota keluarga dan memberi gerak badan serta hiburan kepada pemain-pemain pada semua tingkat usia, dan termasuk juga mereka yang cacat jasmaninya. Menurut Johnny Leach: “Tenismeja memanglah merupakan olahraga yang sungguh-sungguh internasional sifatnya yang dimainkan dibanyak negara dari pada olahraga lain”.

Olahraga tenismeja di Indonesia merupakan bagian dari salah satu cabang olahraga permainan yang belum dapat mengimbangi prestasi dunia, baik di tingkat Asia maupun di tingkat Internasional. Oleh karena usaha untuk meningkatkan hasil belajar (keterampilan bermain) tenismeja adalah sangat penting baik ditingkat sekolah, club atau perkumpulan- perkumpulan tenismeja yang lainnya.

Melalui olahraga tenismeja secara khusus akan memperoleh manfaat dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena di dalam permainan tenismeja terkandung nilai-nilai pedagogis, fisiologis, intelektual dan sosiologis. Melalui olahraga ini juga dapat mendidik siswa untuk rajin, tekun, ulet, disiplin dan bertanggung jawab. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar tenismeja dalam permainan tenismeja adalah dengan cara memilih dan menggunakan metode yang tepat di dalam mengajar tenismeja.

Dalam proses belajar tenismeja merupakan sasaran pokok dalam penelitian, terutama yang menyangkut masalah perbedaan pembelajaran pukulan *forehand* dengan metode bagian dan keseluruhan. Ini bukan berarti bahwa kemampuan dalam tenismeja tidak hanya ditentukan oleh metode belajar saja, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya.

Seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran gerak yang tepat. Cara-cara atau metode yang sering digunakan dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar ialah: (1) metode keseluruhan, (2) metode bagian, (3) metode drill, (4) metode pemecahan masalah, (5) pendekatan ketepatan dan (6) pendekatan kecepatan”.

Dalam hal ini penulis memilih hasil belajar keterampilan pukulan *forehand* dalam tenismeja dengan menggunakan metode bagian dan keseluruhan sebagai pilihan yang tepat untuk meningkatkan pukulan *forehand* dalam tenismeja, karena cara memukul bola yang baik dan benar akan menentukan pengembangan permainan itu sendiri.

Banyaknya metode pembelajaran keterampilan gerak dasar menuntut seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode mengajar. Metode mengajar bagian dan keseluruhan merupakan metode mengajar gerak yang memiliki karakteristik yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran tersebut di dasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah siswa telah memiliki keterampilan yang baik atautkah belum.

Metode keseluruhan dan bagian merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan gerak termasuk pukulan *forehand* dalam tenis meja. Kedua metode tersebut masing-masing memiliki 4 ciri dan penekanan yang berbeda, sehingga belum diketahui pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan pukulan *forehand* dalam tenis meja. Khusus mata pelajaran tenis meja perlu mendapat perhatian khusus dimana dalam pelaksanaan pembelajaran tenis meja yang diberikan oleh guru di sekolah mungkin hanya memperhatikan penguasaan gerak dasar keterampilan-keterampilan saja tetapi harus juga didukung oleh metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien sekaligus menyenangkan.

Berdasarkan penilaian hasil belajar yang penulis lakukan pada saat penelitian pendahuluan dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar pukulan *forehand* dalam tenis meja di SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat, rata-rata nilai yang diraih tidak mencapai standar ketuntasan sekolah. Dari 40 siswa, yang mendapatkan nilai 65 ke atas atau dinyatakan tuntas hanya sebesar 26 %,

sedangkan yang belum tuntas sebesar 74 %. Siswa dinyatakan tuntas atau berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jika mencapai nilai 65 dan dinyatakan belum tuntas atau remedial jika mendapatkan nilai kurang dari 65.

Hasil temuan awal menunjukkan bahwa letak kesalahan atau kesulitan gerak yang dialami siswa adalah pada tahap pelaksanaan, terutama deskriptor gerakan sikap berdiri, posisi kaki, mengambil bola dititik tertinggi, bola tepat mengenai bagian tengah bet, pukul dengan kuat dan terarah. Penulis mengidentifikasi penyebab masih rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai pukulan *forehand* ialah pada perkenaan bola saat memukul tidak tepat pada permukaan tengah bet, belum bisa mengarahkan pukulan *forehand* memantul ke meja lawan, masih kaku cara pegangan pukulan *forehand* dan penyelesaian akhir yang kurang efektif. Metode belajar yang dipakai monoton atau tidak ada variasi membuat proses pembelajaran membosankan, hal ini terlihat pada saat penulis melakukan penelitian pendahuluan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari peranan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa agar tercapainya keberhasilan pembelajaran. Metode yang dipilih harus dapat memberdayakan siswa agar lebih banyak bergerak untuk mencoba gerak dasar *forehand* dan berlatih secara berulang-ulang.

Dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti berasumsi bahwa metode pembelajaran bagian

dan metode keseluruhan dapat diterapkan dalam upaya memperbaiki pukulan *forehand*. Metode bagian cara penyampainnya dilakukan secara bertahap yaitu dengan jalan membagi-bagikan materi pelajaran menjadi bagian yang lebih kecil atau sederhana. Metode bagian dipergunakan untuk mempelajari materi pelajaran yang luas dan kompleks agar dapat dibagi-bagi menjadi beberapa unit, supaya dapat mempermudah mempelajarinya. Sedangkan metode keseluruhan dapat dipakai untuk mempelajari suatu keterampilan gerak, cara pendekatan dalam mengajar dimana untuk menguasai suatu rangkaian gerak, kepada siswa diajarkan semua unsur rangkaian gerak secara keseluruhan sekaligus dan dipraktikan secara keseluruhan sekaligus. Proses pembelajaran diawali dengan penanaman konsep secara keseluruhan, sampai konsep tersebut dipahami benar barulah dialihkan ke dalam bagian yang lebih sederhana.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pemilihan metode tersebut apakah tepat dan terdapat perbedaan dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa pada mata pelajaran tenis meja khususnya pada pukulan *forehand*. Sehingga penulis mengambil judul penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian dan Keseluruhan Terhadap Pukulan *Forehand* Dalam Tenis meja". Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktik melalui penelitian eksperimen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih perlunya pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk proses belajar gerak dasar pada mata pelajaran tenismeja.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar pukulan *forehand* pada bermain tenismeja
3. Siswa rata-rata mengalami kesulitan saat memukul bola tidak tepat mengenai permukaan tengah bet sehingga hasil pukulan belum baik.
4. Siswa rata-rata belum bisa mengarahkan pukulan *forehand* memantul ke meja lawan.
5. Sebagian siswa masih kaku cara pegangan pukulan *forehand*.
6. Sebagian besar siswa belum pernah bermain tenismeja secara rutin, padahal permainan ini memerlukan rutinitas bermain yang kontinue agar dapat bermain dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun pembatasan masalah tersebut adalah menggunakan dua metode yaitu bagian dan keseluruhan untuk meningkatkan gerak dasar pukulan *forehand* dalam tenismeja, dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap peningkatan pukulan *forehand* tenis meja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran bagian terhadap peningkatan pukulan *forehand* tenis meja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan pukulan *forehand* tenis meja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat Tahun pelajaran 2012/2013?
4. Manakah dari kedua jenis metode pembelajaran ini yang lebih meningkatkan pukulan *forehand* dalam tenis meja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum
 - a. Untuk membuktikan adakah perbedaan yang signifikan dari metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap peningkatan pukulan

forehand tenismeja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013.

- b. Untuk membuktikan adakah pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap peningkatan pukulan *forehand* dalam tenismeja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran bagian terhadap peningkatan pukulan *forehand* dalam tenismeja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan pukulan *forehand* dalam tenismeja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui metode pembelajaran mana yang lebih meningkatkan pukulan *forehand* dalam tenismeja pada siswa kelas VII SMPN 1 Lumbok Seminung Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Peneliti

Untuk mendapatkan data yang empiris mengenai perbedaan dan pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap pukulan *forehand* tenis meja.

2. Siswa

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand* dalam keterampilan bermain tenis meja.

3. Guru

Bahan informasi kepada guru Pendidikan Jasmani dan siswa dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan bermain tenis meja, khususnya pukulan *forehand*.

4. Kepala sekolah

Sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam pembuatan kurikulum Pendidikan Jasmani khususnya di sekolah.